

## PROGRAM BANTUAN BELAJAR GRATIS MELALUI RUMAH BELAJAR MASYARAKAT (RBM)

I Ketut Agus Wira Utama Tangkas<sup>1</sup>, I Kadek Julia Mahadewi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Manajemen, FEB, Universitas Pendidikan Nasional

email: utamatangaks@gmail.com<sup>1</sup>, juliamahadewi@undiknas.ac.id<sup>2</sup>

### Abstrak

Program "Partisipasi dan Pengaturan Tata Cara Masyarakat Menggunakan Hak Suara Tepat dalam Pemilu 2024 di Dangin Puri Kelod" bertujuan meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi. Rumusan masalah yang didapatkan yaitu bagaimana tata cara penggunaan hak suara dan hambatan dalam menggunakan hak suara?. Melalui sosialisasi dan simulasi, masyarakat diberdayakan dengan pengetahuan dan keterampilan praktis untuk mengikuti pemilu secara benar. Dampak luaran program mencakup peningkatan partisipasi masyarakat, pemilihan umum yang berkualitas, dan perubahan positif sikap dan pemikiran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan politik. Rencana keberlanjutan melibatkan pengembangan program pendidikan politik berkelanjutan, pembentukan kelompok pemantau pemilu lokal, dan pemberdayaan masyarakat melalui media sosial. Rencana ini bertujuan menjadikan pemahaman demokrasi dan partisipasi masyarakat sebagai bagian integral dari kehidupan sehari-hari di Desa Dangin Puri Kelod, membentuk masyarakat yang lebih terlibat dan responsif terhadap proses demokratisasi.

**Kata kunci:** Pemilihan, Demokrasi, Dangin Puri Kelod

### Abstract

The program "Participation and Regulation of Community Voting Practices in the 2024 Election in Dangin Puri Kelod" aims to enhance the understanding and involvement of the community in the democratic process. The problem formulation obtained is the procedure how to using the voting rights and obstacles in exercising the voting rights?. Through socialization and simulations, the community is empowered with knowledge and practical skills to participate in elections correctly. The program's outcomes include increased community participation, the establishment of high-quality elections, and positive shifts in attitudes towards the significance of political education. The sustainability plan involves ongoing development of a continuous political education program, the establishment of a local election monitoring group, and community empowerment through social media. The objective is to integrate democratic understanding and community participation as an integral part of daily life in Dangin Puri Kelod, shaping a more engaged and responsive community to the democratic process.

**Keywords:** Election, Democratic, Dangin Puri Kelod

### PENDAHULUAN

Membahas mengenai kedaulatan rakyat sangat erat kaitannya dengan implementasi sistem pemerintahan, yaitu penerapan demokrasi. Seiring perkembangannya, berbagai teori muncul terkait kedaulatan rakyat, yang merujuk pada proses perubahan dalam struktur pemerintahan itu sendiri. Kedaulatan rakyat ini memiliki peran krusial sebagai dasar atau fondasi utama untuk memahami bagaimana perubahan dalam pemerintahan terjadi melalui kegiatan seperti pemilihan umum, yang umumnya dikaitkan dengan konsep demokrasi (Anggara, 2019).

Pemilihan umum (Pemilu) merupakan alat bagi suatu bangsa dan negara untuk mengamalkan prinsip demokrasi (Effendi, 2017). Meskipun demikian, dalam situasi kebebasan demokrasi yang belakangan cenderung tidak terkendali, pelaksanaan pemilu menjadi suatu perhatian serius. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dan evaluasi untuk meningkatkan perbaikan sistem pemilu yang sedang berjalan. Pemilihan Umum (Pemilu) dapat diartikan elemen kunci dalam sistem demokrasi yang memungkinkan partisipasi warga negara dalam menentukan perwakilan mereka di pemerintahan (Marijan, 2010). Dengan melibatkan serangkaian tahapan, seperti kampanye, pemungutan suara, dan penghitungan hasil, Pemilu menciptakan gambaran dinamis dari partisipasi politik masyarakat. Landasan aturan Pemilu terdiri dari norma hukum, termasuk konstitusi, undang-undang pemilu, dan peraturan pemerintah yang mengatur prosedur, mekanisme, serta prinsip untuk menjamin integritas, keadilan, dan transparansi dalam proses politik. Pemilu menetapkan persyaratan bagi partai politik, calon, dan pemilih, membentuk landasan yang merata dan adil bagi semua peserta, memastikan bahwa

partai politik memenuhi standar tertentu, calon memenuhi kualifikasi yang ditetapkan, dan pemilih memiliki hak untuk memberikan suara.

Tujuan diselenggarakannya Pemilu adalah untuk memilih perwakilan yang mencerminkan keinginan dan aspirasi rakyat, menciptakan pemerintahan yang responsif, adil, dan representatif. Pemilu juga berfungsi sebagai mekanisme legitimasi, memberikan dukungan demokratis yang sah kepada pemerintahan yang terpilih. Meskipun Pemilu dirancang untuk inklusif dan transparan, seringkali muncul permasalahan atau kesenjangan. Ancaman seperti keamanan siber dan kecurangan pemilu menuntut perhatian serius untuk menjaga integritas dan kepercayaan masyarakat. Urgensi Pemilu tidak hanya terletak pada aspek demokratisnya, tetapi juga dalam menjaga stabilitas dan harmoni sosial. Pemilu menjadi wadah dalam menyalurkan aspirasi politik, mencegah ketidakpuasan yang dapat berkembang menjadi konflik, dan menciptakan legitimasi bagi pemerintahan yang terpilih. Keseluruhan, Pemilu berperan penting dalam menjaga fondasi demokrasi dan kestabilan politik suatu negara (Sukarno, 2016).

Pemilihan Umum (Pemilu) di Dangin Puri Kelod menjadi momentum krusial di mana masyarakat memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam menentukan arah pemerintahan. Memahami proses pemilu dan norma hukum yang mengaturnya memungkinkan masyarakat terlibat efektif dalam kampanye, pemungutan suara, dan tahapan lainnya. Dalam pemilu 2024 di Dangin Puri Kelod, pengaturan tata cara pemilu menjadi krusial. Masyarakat perlu memahami secara jelas bagaimana hak suara mereka dapat digunakan dengan tepat sesuai dengan aturan yang berlaku, termasuk pemahaman akan persyaratan, prosedur, dan mekanisme yang diatur oleh norma hukum. Mengetahui syarat bagi partai politik, calon, dan pemilih memastikan kesetaraan partisipasi masyarakat. Pemahaman akan standar yang harus dipenuhi oleh semua peserta, termasuk partai politik dan calon, membantu menciptakan panggung yang adil untuk semua pihak. Pentingnya pemahaman akan tujuan pemilu untuk memilih perwakilan yang mencerminkan keinginan dan aspirasi lokal bagi masyarakat Dangin Puri Kelod. Dengan partisipasi yang kuat, mereka dapat memastikan bahwa perwakilan yang terpilih dapat efektif mewakili kebutuhan komunitas setempat.

Judul laporan ini dipilih karena mencakup dua aspek utama dalam persiapan menyambut Pemilu. Pertama, penekanan pada partisipasi aktif masyarakat sebagai fondasi penting dalam menjaga integritas dan kelangsungan demokrasi. Kedua, fokus pada pengaturan tata cara untuk memastikan proses pemilihan berjalan adil, transparan, dan sesuai dengan norma hukum. Laporan ini tidak hanya mendokumentasikan partisipasi masyarakat di Dangin Puri Kelod, tetapi juga memberikan perspektif konstruktif terkait perbaikan sistem pemilihan umum di tingkat lokal. Dengan memahami dan mengevaluasi peran serta masyarakat serta tata cara pemilu, diharapkan laporan ini dapat memberikan kontribusi positif untuk pengembangan demokrasi lokal dan memberikan masukan untuk perbaikan kebijakan di masa mendatang.

Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan posyandu di Banjar Mandasari, Desa Dangin Puri Kelod pada tanggal 6 Februari 2024. Program kerja yang dilaksanakan penulis dan teman-teman kelompok KKN Desa Dangin Puri Kelod meliputi kegiatan sosialisasi dan simulasi yang dirancang khusus untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada masyarakat dalam melakukan pemilihan dan penggunaan hak suara secara benar dan sesuai dengan aturan hukum yang berlaku. Fokus utama dari program ini adalah agar masyarakat setempat yang memiliki hak suara dapat menggunakan hak tersebut dengan tepat, menghindari potensi kecurangan, dan melawan fenomena golput. Sosialisasi dan simulasi ini diharapkan dapat menciptakan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pemilu, menguatkan fondasi demokrasi, serta memastikan bahwa setiap suara memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan perwakilan di pemerintahan setempat (Mahadewi et al, 2023).

## **METODE**

Program kerja yang dijalankan dalam laporan KKN ini menitikberatkan pada sosialisasi dan simulasi mengenai partisipasi serta pengaturan tata cara masyarakat dalam menggunakan hak suara pada Pemilu 2024 di Desa Dangin Puri Kelod. Program ini dirancang dengan tujuan memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada masyarakat dalam menjalankan prosedur pemilihan umum sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Melalui kegiatan sosialisasi, diharapkan masyarakat dapat memahami dengan lebih baik langkah-langkah yang perlu diambil saat menggunakan hak suara, serta menghindari potensi kecurangan atau golput (Kherid, 2021).

Deskripsi kegiatan sosialisasi di Banjar Mandasari memiliki tujuan utama sebagai langkah untuk meningkatkan partisipasi pemilih pada Pemilu 2024. Selain itu, sosialisasi ini juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pemilu, baik di tingkat nasional maupun lokal. Dalam pelaksanaannya, penulis dan kelompok KKN memiliki beberapa poin yang ingin dicapai melalui sosialisasi pemilu ini:

1. Meningkatkan pemahaman hak konstitusional warga.
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu.
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pilkada.
4. Meningkatkan pemahaman akan pentingnya pemilu dan pilkada.
5. Meningkatkan pemahaman akan pentingnya pendidikan politik.

Keberhasilan pemilu diukur dengan tingkat partisipasi masyarakat Desa Dangin Puri Kelod sebagai indikator penting. Semakin tinggi partisipasi masyarakat, semakin baik pula legitimasi pemilu di tingkat daerah (lokal). Khususnya, para pemilih, termasuk pemilih pemula, dianggap sebagai langkah awal dalam membentuk pelaksanaan demokrasi yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Para pemilih pemula diharapkan dapat memilih calon pemimpin yang memiliki integritas dan moralitas tinggi, yang mampu memberikan perlindungan kepada Masyarakat.

Simulasi yang dijalankan dalam kegiatan sosialisasi ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada masyarakat mengenai cara pemilihan dan penggunaan hak suara yang benar. Dengan pendekatan yang interaktif dan edukatif, simulasi ini bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis kepada peserta dalam mengikuti proses pemilihan umum (Pemilu) dengan tepat sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pertama-tama, peserta akan diperkenalkan dengan tahapan-tahapan pemilihan umum, mulai dari pendaftaran sebagai pemilih, hingga proses pemungutan suara dan penghitungan hasil. Melalui pemaparan ini, peserta akan memahami secara rinci setiap langkah yang harus mereka lalui saat Pemilu, termasuk pengisian formulir dan proses verifikasi identitas. Selanjutnya, peserta akan diberikan simulasi langsung tentang penggunaan surat suara. Mereka akan diberi contoh surat suara yang mencakup calon dan partai, dan dijelaskan cara memilih dengan tepat sesuai dengan pilihan hati nurani masing-masing. Ini akan mencakup tata cara melipat surat suara, memasukkannya ke dalam kotak suara, dan mendapatkan tanda bahwa mereka telah menggunakan hak suara mereka.

Adapun Tahapan Pelaksanaan Program Kerja yang dilakukan:

1. Perencanaan dan Persiapan.
2. Pelaksanaan Sosialisasi.
3. Evaluasi dan Pemantauan.
4. Dokumentasi dan Pelaporan.

Aspek lain yang disimulasikan adalah penanganan situasi darurat atau kendala yang mungkin timbul selama proses pemilihan. Peserta akan diajarkan cara mengatasi masalah seperti kehilangan surat suara atau kebingungan dalam memilih, sehingga mereka dapat menghadapi situasi semacam ini dengan tenang dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui simulasi ini, diharapkan peserta dapat merasakan pengalaman nyata proses pemilihan, memahami betapa pentingnya menggunakan hak suara dengan tepat, dan mengatasi potensi hambatan. Selain itu, dengan pendekatan yang praktis dan langsung, diharapkan simulasi ini akan meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menghadapi proses pemilihan sebenarnya dan, pada akhirnya, memperkuat partisipasi aktif masyarakat dalam proses demokratisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian melalui sosialisasi dan simulasi pemilihan di Desa Dangin Puri Kelod bertujuan memberikan dampak positif dan signifikan kepada masyarakat. Partisipasi aktif dan antusiasme masyarakat meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan kepercayaan diri terhadap proses pemilihan umum (Pemilu) 2024. Dampak luar biasa terlihat dalam peningkatan pemahaman hak konstitusional warga dan kesadaran akan peran mereka dalam menentukan arah kebijakan melalui hak suara. Hasil yang diharapkan mencakup peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemilu dan pemilihan kepala daerah (pilkada). Peserta sosialisasi tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman nyata melalui simulasi, mempersiapkan mereka secara langsung untuk menghadapi pemilihan umum. Pemahaman mendalam tata cara penggunaan hak suara membuat masyarakat lebih percaya diri dan siap untuk turut serta dalam proses demokratisasi.

Peningkatan partisipasi masyarakat membawa dampak positif pada legitimasi pemilu di tingkat lokal, mencerminkan kedewasaan politik dan mengukuhkan demokrasi sebagai landasan utama pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, masyarakat yang terlibat aktif dalam pemilihan menjadi agen perubahan, memperkuat fondasi demokrasi, dan menentukan pemimpin sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi lokal. Hasil kegiatan juga mencakup peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan politik, tidak hanya terbatas pada proses pemilihan, tetapi juga mencakup arti partisipasi dalam membangun masyarakat yang inklusif dan berdaya. Kesadaran akan dampak politik pada kehidupan sehari-hari dan pentingnya terlibat aktif dalam pembentukan kebijakan menjadi lebih melekat pada masyarakat.



Gambar 1 Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan Simulasi



Gambar 2 Foto Bersama Saat Berlangsungnya Kegiatan

Selain dampak positif dalam proses pemilihan, hasil kegiatan tercermin dalam perubahan sikap dan pemikiran masyarakat. Kesadaran akan tanggung jawab sebagai pemilih muncul, dan masyarakat menjadi lebih kritis dalam mengevaluasi dan memilih pemimpin sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Desa Dangin Puri Kelod menjadi komunitas yang lebih teredukasi dan terlibat dalam pembangunan demokratisasi, memanfaatkan hak suara dengan keyakinan, dan menjadi contoh positif dalam melibatkan warga dalam proses demokratisasi yang sehat dan bermakna.

### **IMPLIKASI BAGI MASYARAKAT**

Program sosialisasi dan simulasi pemilihan di Desa Dangin Puri Kelod memberikan dampak signifikan bagi masyarakat setempat. Melalui kegiatan ini, masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tentang hak suara dan proses pemilihan umum, tetapi juga mendapatkan pengalaman nyata melalui simulasi. Implikasinya terlihat dalam peningkatan pemahaman hak konstitusional warga, yang membuat masyarakat menjadi lebih sadar akan peran mereka dalam menentukan arah kebijakan dan kepemimpinan melalui hak suara.

Dampak positif lainnya terlihat pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemilu dan pilkada. Peserta sosialisasi tidak hanya menjadi pemilih yang teredukasi secara teoritis, tetapi juga telah mempersiapkan diri secara langsung melalui simulasi, meningkatkan rasa percaya diri untuk terlibat aktif dalam proses demokratisasi.

Secara keseluruhan, program ini membawa implikasi positif terhadap legitimasi pemilu di tingkat lokal. Tingkat partisipasi yang meningkat mencerminkan kedewasaan politik masyarakat Dangin Puri Kelod, dan mengukuhkan demokrasi sebagai landasan utama dalam pengambilan keputusan. Lebih dari itu, masyarakat yang terlibat aktif dalam proses pemilihan menjadi agen perubahan yang memperkuat fondasi demokrasi dan dapat menentukan pemimpin yang benar-benar mencerminkan kebutuhan dan aspirasi lokal.

Selain itu, program ini membawa implikasi positif terhadap pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan politik. Masyarakat tidak hanya menyadari pentingnya proses pemilihan, tetapi juga memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang arti partisipasi dalam membangun masyarakat yang inklusif dan berdaya. Kesadaran akan dampak politik pada kehidupan sehari-hari dan pentingnya terlibat aktif dalam pembentukan kebijakan menjadi lebih melekat pada masyarakat.



Gambar 3 Kegiatan Praktek Simulasi

Terakhir, program ini menciptakan perubahan sikap dan pemikiran masyarakat. Kesadaran akan tanggung jawab sebagai pemilih muncul, dan masyarakat menjadi lebih kritis dalam mengevaluasi dan memilih pemimpin sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dangin Puri Kelod berkembang menjadi komunitas yang lebih teredukasi dan terlibat dalam pembangunan demokratisasi, memberikan contoh positif dalam melibatkan warganya dalam proses demokratisasi yang sehat dan bermakna.

Tabel 1 Indikator Hasil Program Kerja

No.	Indikator	Sebelum Sosialisasi	Sesudah Sosialisasi
1.	Tingkat pemahaman Masyarakat terkait hak suara dan prosedur pemilihan	Faktor-faktor seperti partisipasi aktif dalam pemilu, pemahaman akan hak konstitusional, dan keterlibatan dalam diskusi politik lokal menjadi tolok ukur utama.	Setelah sosialisasi, indikator mencerminkan peningkatan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi. Faktor-faktor ini mencakup peningkatan partisipasi dalam pemilu, pemahaman yang lebih mendalam terkait hak suara, dan keterlibatan aktif dalam forum politik lokal.

2.	Perubahan sikap terhadap keterlibatan politik.	Indikator ini mencerminkan pergeseran sikap dan pandangan masyarakat terhadap keterlibatan politik setelah menjalani sosialisasi.	Peningkatan partisipasi dalam diskusi politik lokal, minat terhadap isu-isu publik, dan pemahaman akan dampak politik terhadap kehidupan sehari-hari menjadi parameter utama.
----	--	---	---

**SIMPULAN**

Dengan demikian, program sosialisasi dan simulasi pemilihan di Desa Dangin Puri Kelod berhasil mencapai tujuan utamanya, memberikan dampak positif dan signifikan bagi masyarakat setempat. Melalui peningkatan pemahaman hak suara, partisipasi aktif dalam pemilu dan pilkada, serta perubahan sikap dan pemikiran masyarakat, program ini tidak hanya memperkaya pengetahuan teoritis, tetapi juga meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri warga dalam berpartisipasi dalam proses demokratisasi. Implikasi positif ini memberikan kontribusi yang berarti terhadap fondasi demokrasi di tingkat lokal dan menjadikan Desa Dangin Puri Kelod sebagai model inspiratif dalam partisipasi masyarakat dalam proses pemilihan yang sehat dan bermakna.

**SARAN**

Program sosialisasi dan simulasi pemilihan di Desa Dangin Puri Kelod berhasil meningkatkan partisipasi pemilih dan memperkuat demokrasi lokal melalui pendekatan inklusif dan edukatif. Ini membuat Desa Dangin Puri Kelod menjadi model inspiratif dalam partisipasi masyarakat dalam proses pemilihan yang sehat dan bermakna. Untuk mempertahankan dampak positifnya, penting untuk terus melanjutkan kolaborasi, evaluasi berkala, dan pemberdayaan masyarakat.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi kesempatan untuk melakukan pengabdian ini

**DAFTAR PUSTAKA**

Anggara, D. I. 2019. Analisis Strategi Politik Calon Kepala Desa Incumbent Dalam Menghadapi Pemilihan Kepala Desa Di Desa Balong Tahun. *Jurmas: Jurnal Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo*. 3(2), 71-82.

Effendi, A. (2017). Studi Komparatif Pengaturan Sistem Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat di Indonesia. *Jurnal: Fiat Justisia*. 10(2), 41-52.

Kherid, M. N. (2021). Evaluasi Sistem Pemilu di Indonesia 1955-2019: Sebuah Perspektif Pluralisme Hukum. *Rayyana Komunikasindo*.

Mahadewi, K. J., et al. 2023. Sosialisasi Peran Serta Generasi Milenial Dalam Membangun Desa Wisata Kenderan Tegalalang Kabupaten Gianyar. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 6(3), 1029-1034.

Marijan, K. (2010). *Sistem Politik Indonesia Konsolidasi Demokrasi Pasca-Orde Baru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Puspoyo, W. (2019). *Dari Soekarno Hingga Yudhoyono, Pemilu Indonesia 1955-2009*. Era Adicitra Intermedia.

Sarbaini. 2015. Demokratisasi dan Kebebasan Memilih Warga Negara dalam Pemilihan Umum oleh. *Jurnal Inovatif*. 8(1), 21-34.

Sukarno, B. 2016. *Pendidikan Politik dalam Konteks Demokrasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wahyuni, D. E. (2018). Komunikasi Politik Calon Walikota Petahana Dr. H. Firdaus, ST, MT Dalam Kampanye Pemilihan Kepala Daerah Walikota Pekanbaru 2017-2022. *JOM FISIP*. 2(1), 1-15.

Ramadhani, Y. C. (2023). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 200–212. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.4395>

Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732>

- Sijabat, O. parmonangan, Sianipar, H. H., Hutasoit, D., Pakpahan, S., Siregar, E. F., Gultom, M., Siregar, G., & Sihombing, S. (2022). OPS Sosialisasi Layanan Bimbingan Belajar Gratis di SD Negeri 173361 Sibandang Kabupaten Tapanuli Utara. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 107–116.<https://doi.org/10.29303/rengganis.v2i1.155>
- Tambunan, M. A. M., & Lubis, Y. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis di Desa Ulumahuam. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 4(2), 293–298.
- <https://belajar.kemdikbud.go.id/> <https://jogja.suara.com/read/2021/01/07/080042/bangun-12-rumah-belajar-gratis-niat-pemuda-ini-sempat-dianggap-mustahil?page=all>  
<https://kecamatanbojonggede.bogorkab.go.id/desa/121>